

## ABSTRAK

Anomali pasar merupakan suatu penyimpangan yang terjadi di dalam pasar modal. Adanya anomali (ketidakteraturan) pasar kemudian membentuk salah satu fenomena yang mengganggu teori hipotesis pasar modal efisien. Anomali pasar ini menepis hipotesis konsep efisiensi pasar modal yang menyatakan bahwa investor tidak bisa menduga harga dan tingkat pengembalian berdasarkan harga saham di masa lalu yang disebabkan adanya return yang random, namun dapat diprediksi berdasarkan pengaruh kalender atau periode tertentu. Sehingga anomali musiman ini dapat dimanfaatkan oleh investor untuk mendapatkan abnormal return yang tinggi. Anomali musiman yang paling berpengaruh terhadap sebagian besar harga saham dunia yaitu *January Effect* dan *Monday Effect*. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh fenomena *January Effect* dan *Monday Effect* pada return perusahaan yang terdaftar sebagai Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sampel penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan uji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terjadi fenomena *January Effect* dan *Monday Effect* di Indonesia periode 2015-2018 sehingga fenomena *January Effect* dan *Monday Effect* tidak mempengaruhi return perusahaan yang terdaftar sebagai Indeks LQ-45.

**Kata kunci :** anomali pasar, january effect, monday effect

## ABSTRACT

*Market anomaly is a deviation that occurs in the capital market. The existence of market anomalies then forms one of the phenomena that disrupts the hypotheses of efficient capital market theory. This market anomaly dismissed the hypothesis of the concept of capital market efficiency which states that investors cannot predict prices and rates of return based on past stock prices due to random returns, but it can be predicted based on the influence of a calendar or a certain period. So that this seasonal anomaly can be used by investors to get a high abnormal return. Seasonal anomalies that have the most influence on most world stock prices, namely the January Effect and Monday Effect. This research was conducted to examine the effect of the phenomenon of the January Effect and Monday Effect on the return of companies listed as the LQ-45 Index on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2018. The research sample was chosen by purposive sampling method. Data analysis was carried out by descriptive analysis and hypothesis testing. The analysis shows that there is no phenomenon of the January Effect and Monday Effect in Indonesia for the 2015-2018 period so that the phenomenon of the January Effect and Monday Effect does not affect the return of companies listed as the LQ-45 Index.*

**Keywords:** market anomaly, january effect, monday effect